



PARIWISATA DKI JAKARTA

JUMLAH WISMAN YANG MENGUNJUNGI DKI JAKARTA BULAN MEI 2011 MENCAPAI 156.624 KUNJUNGAN

- ❖ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno–Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdanakusumah) pada bulan Mei 2011 mencapai 156.624 kunjungan, mengalami penurunan sebesar 0,90 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan April 2011 yang berjumlah 158.042 kunjungan. Demikian pula jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Mei tahun ini juga lebih rendah sebesar 16,78 persen. Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Mei 2011 adalah Malaysia (22.725 kunjungan); China (14.938 kunjungan); Singapura (12.885 kunjungan); Jepang (12.873 kunjungan); Korea Selatan (6.745 kunjungan); Saudi Arabia (5.856 kunjungan); Amerika (5.734 kunjungan); Philipina (5.455 kunjungan); India (5.366 kunjungan) dan Australia (5.143 kunjungan).
- ❖ Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Mei 2011 mencapai 56,87 persen, mengalami penurunan TPK sebesar 0,34 poin dari TPK bulan April 2011 yang mencapai 57,21 persen. Begitu juga jika dibandingkan dengan TPK bulan Mei 2010 yang mencapai 59,32 persen, TPK bulan Mei 2011 lebih rendah 2,45 poin.
- ❖ Rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan Mei 2011 adalah 1,85 hari, mengalami penurunan 0,19 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan April 2011.
- ❖ Rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan Mei 2011 mencapai 0,23 mengalami penurunan 0,01 poin jika dibandingkan dengan rasio bulan April 2011. Namun jika dibandingkan dengan rasio bulan yang sama tahun lalu, rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia pada bulan Mei 2011 justru mengalami peningkatan sebesar 0,02 poin.

A. Wisatawan Mancanegara

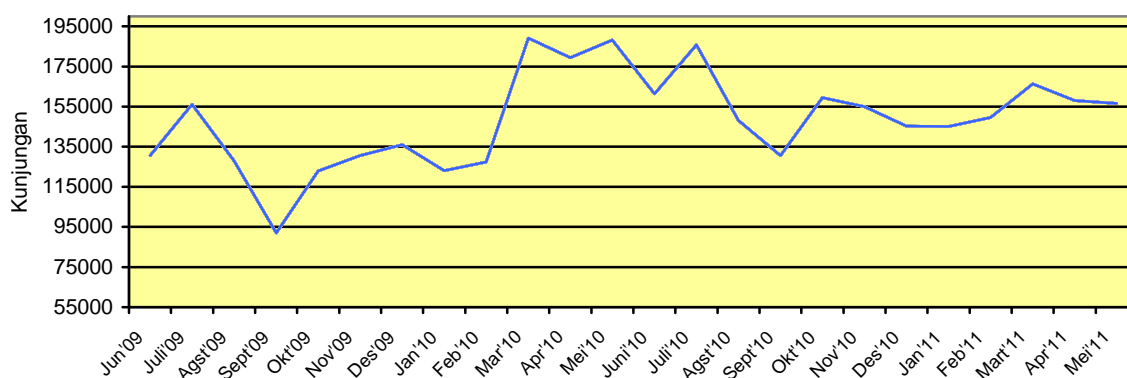
Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Mei 2011 mengalami penurunan sebesar 0,90 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 158.042 kunjungan pada bulan April 2011 menjadi 156.624 kunjungan pada bulan Mei 2011. Demikian pula jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Mei 2011 juga mengalami penurunan sebesar 16,78 persen (**tabel 1**).

Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta pada bulan Mei 2011 adalah Malaysia (22.725 kunjungan); China (14.938 kunjungan); Singapura (12.885 kunjungan); Jepang (12.873 kunjungan); Korea Selatan (6.745 kunjungan); Saudi Arabia (5.856 kunjungan); Amerika (5.734 kunjungan); Philipina (5.455 kunjungan); India (5.366 kunjungan) dan Australia (5.143 kunjungan). Secara total, kunjungan dari sepuluh kebangsaan itu berjumlah 97.720 kunjungan, yang berarti mencapai 62,39 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kesepuluh negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

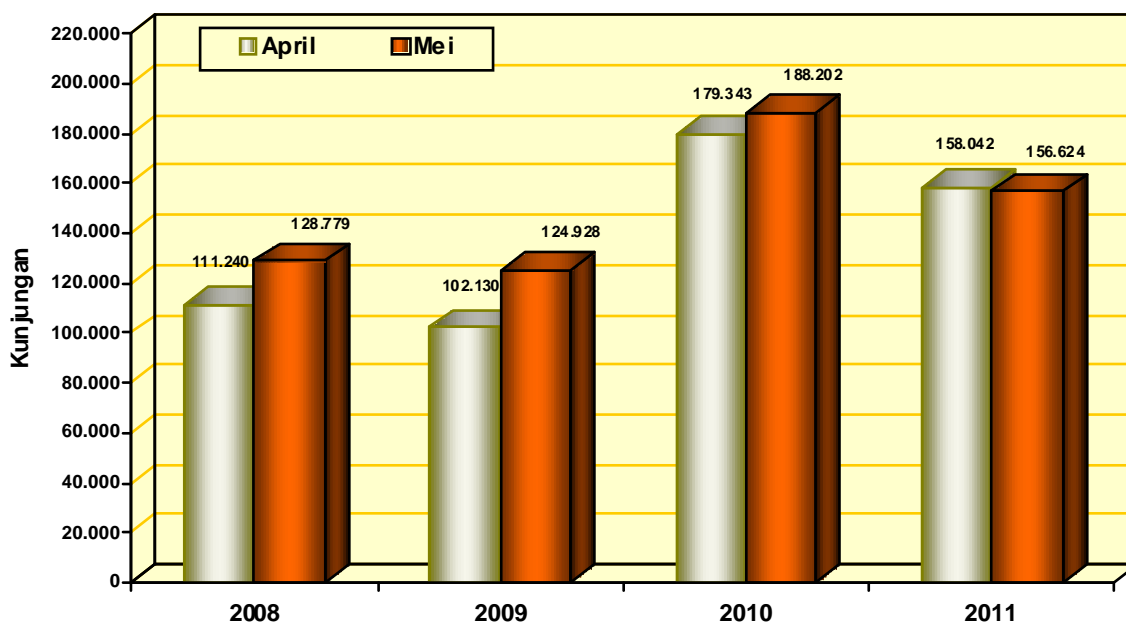
Tabel 1: Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta Menurut Pintu Masuk

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno-Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kunjungan</i>				
Mei 2011	150.407	5.452	765	156.624
April 2011	151.989	5.278	775	158.042
Mei 2010	183.218	4.720	264	188.202
Januari - Mei 2011	746.332	27.315	2.236	775.883
Januari - Mei 2010	779.722	25.731	1.764	807.217
Juni 2010 - Mei 2011	1.790.246	65.443	5.843	1.861.532
Juni 2009 - Mei 2010	1.642.402	58.185	2.929	1.703.516
<i>Pertumbuhan (%)</i>				
Mei 2011 terhadap April 2011	-1,04	3,30	-1,29	-0,90
Mei 2011 terhadap Mei 2010	-17,91	15,51	189,77	-16,78
Januari - Mei 2011 terhadap Januari - Mei 2010	-4,28	6,16	26,76	-3,88
Juni 2010 - Mei 2011 terhadap Juni 2009 - Mei 2010	9,00	12,47	99,49	9,28

Grafik 1: Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Juni 2009 s.d Mei 2011



Grafik 2 : Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan April dan Mei Dalam Empat Tahun Terakhir



Penurunan kunjungan wisman bulan Mei tahun 2011 yang mencapai 0,90 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan penurunan kunjungan wisman yang pertama kali selama empat tahun terakhir.

Penurunan kunjungan wisman ke kota Jakarta bulan Mei 2011 yang mencapai 0,90 persen dibandingkan bulan sebelumnya, searah dengan kunjungan wisman ke Indonesia yang juga mengalami penurunan sebesar 1,30 persen atau dari 608.093 kunjungan pada bulan April 2011 menjadi 600.191 kunjungan pada bulan Mei 2011.

B. Hotel

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

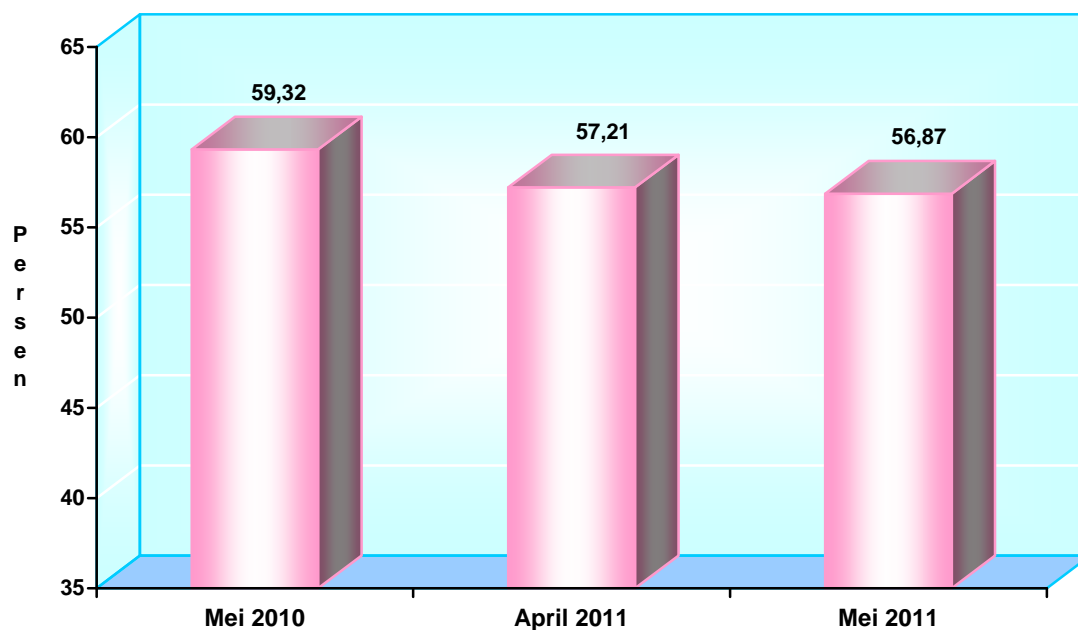
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan Mei 2011 mencapai 56,87 persen, turun sekitar 0,34 poin dari TPK bulan April 2011. Masih untuk bulan Mei 2011, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang dua merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 65,58 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang satu yang hanya mencapai 52,86 persen.

Tingkat hunian hotel berbintang yang dirinci menurut klasifikasi hotel, TPK gabungan semua hotel berbintang pada bulan Mei 2011 mengalami penurunan dibandingkan TPK bulan April 2011. Jika dirinci lebih lanjut TPK klasifikasi hotel bintang empat, tiga, dua dan satu mengalami penurunan TPK masing-masing sebesar 6,53 poin; 0,02 poin; 1,22 poin; dan 7,28 poin. Sedangkan hotel bintang lima mengalami peningkatan TPK sebesar 5,42 poin. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan Mei 2011 juga mengalami penurunan sebesar 2,45 poin. Rincian lebih jauh TPK klasifikasi hotel bintang lima, empat, tiga dan satu masing-masing TPKnya lebih rendah sebesar 4,58 poin; 0,69; 4,98 dan 1,30 poin. Sedangkan hotel bintang dua justru mengalami peningkatan TPK sebesar 1,87 poin. (**tabel 2**).

Tabel 2: Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan Mei 2010, April 2011, dan Mei 2011

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Mei 2010	April 2011	Mei 2011	Mei 2011 Thd April 2011	Mei 2011 Thd Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	60,60	50,60	56,02	5,42	-4,58
Bintang 4	55,95	61,79	55,26	-6,53	-0,69
Bintang 3	61,93	56,97	56,95	-0,02	-4,98
Bintang 2	63,71	66,80	65,58	-1,22	1,87
Bintang 1	54,16	60,14	52,86	-7,28	-1,30
Rata-Rata	59,32	57,21	56,87	-0,34	-2,45

Grafik 3: Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan Mei 2010, April 2011, dan Mei 2011



2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Mei tahun 2011 mencapai 1,85 hari, mengalami penurunan sebesar 0,19 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan April 2011.

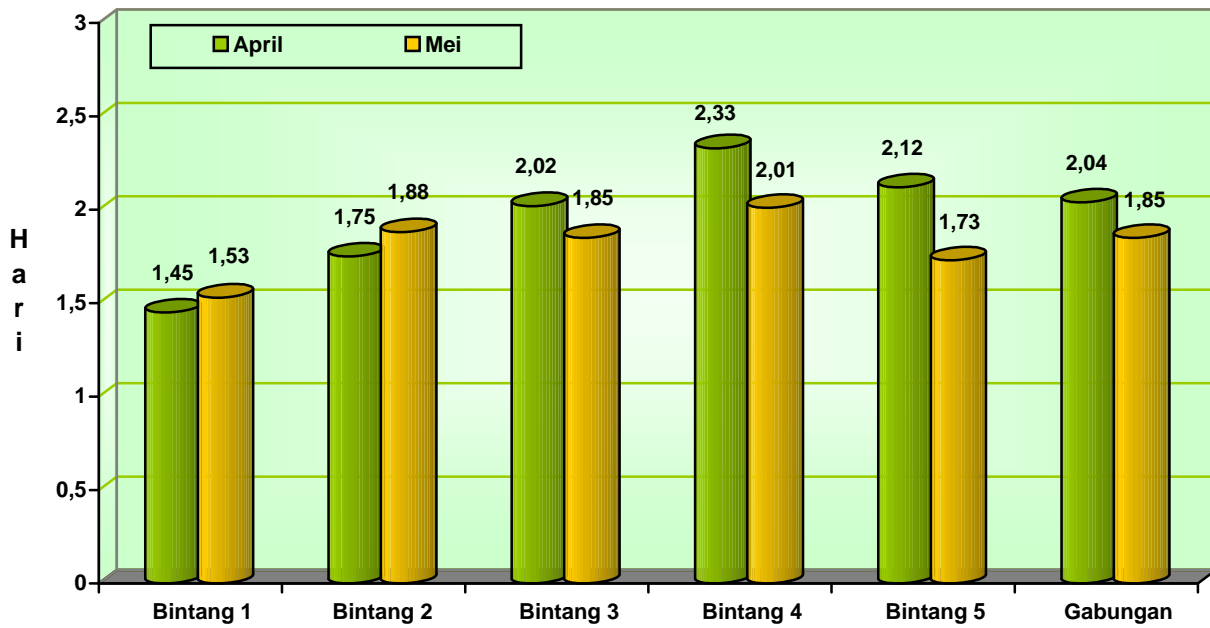
Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Mei 2011 adalah 2,42 hari, mengalami penurunan sebesar 0,06 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan April 2011. Begitu juga rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Mei 2011 mengalami penurunan 0,22 hari dari rata-rata lama menginap bulan April 2011 atau dari 1,93 hari pada bulan April 2011 menjadi 1,71 hari pada bulan Mei 2011 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Mei 2011 yang mencapai 2,42 hari, mengalami peningkatan 0,08 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Mei 2010 yang mencapai 2,34 hari. Namun rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sekitar 0,01 hari atau dari 1,72 hari pada bulan Mei 2010 menjadi 1,71 hari pada bulan Mei 2011. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Mei 2011 yang mencapai 1,85 hari mengalami peningkatan sekitar 0,03 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 3: Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel, Bulan Mei 2010, April 2011 dan Mei 2011 (Hari)

Jenis Tamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	Mei 2011	7,18	6,74	4,84	2,56	1,72	2,42
	April 2011	2,57	4,15	3,88	2,34	2,25	2,48
	Mei 2010	3,77	1,85	4,09	3,26	1,63	2,34
Indonesia	Mei 2011	1,48	1,59	1,61	1,90	1,73	1,71
	April 2011	1,45	1,62	1,87	2,33	2,02	1,93
	Mei 2010	1,38	1,78	1,60	2,02	1,63	1,72
Asing dan Indonesia	Mei 2011	1,53	1,88	1,85	2,01	1,73	1,85
	April 2011	1,45	1,75	2,02	2,33	2,12	2,04
	Mei 2010	1,51	1,79	1,74	2,23	1,63	1,82

Grafik 4: Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan April dan Mei Tahun 2011



3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan Mei 2011, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 juga memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan.

Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta Bulan Mei 2010, April 2011, dan Mei 2011

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mei 2011	0,01	0,06	0,08	0,20	0,82	0,23
April 2011	0,00	0,06	0,08	0,25	0,74	0,24
Mei 2010	0,05	0,08	0,06	0,21	0,45	0,21



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>